

ABSTRAK

Perkembangan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pasar terus berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman. Suatu Perusahaan atau usaha tidak akan bertahan lama apabila tidak dapat mengimbangi hal tersebut. Untuk menanggulangi hal itu, para Perusahaan atau *entrepreneur* diharuskan untuk selalu memiliki inovasi dalam bisnis yang dijalankannya. Yang menjadi objek penelitian ini adalah *Technopreneur* yang terdaftar di Bandung *Techno Park*

Pada penelitian terdahulu untuk menghasilkan suatu inovasi seorang *entrepreneur* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *self-efficacy*, *prior knowledge*, *social network*, dan *perception about industrial enviromental opportunities*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap *individual-level innovation performance* dengan menggunakan mediasi *opportunity recognition* pada *Technopreneur* yang terdaftar pada Bandung *Techno Park*.

Data dalam penelitian ini didapat melalui penyebaran kuesioner secara *online* kepada 50 responden *Technopreneur* di Bandung *Techno Park*. Kuesioner terdiri atas beberapa peenytaan dengan jawaban berupa 5 skala *likert*. Metode penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif. Penyebaran kuesiner menggunakan teknik *non-probability sampling* dan analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS).

Hasil penelitian menunjukkan variabel *self-efficacy*, *prior knowledge*, *social network* secara signifikan mempengaruhi *individual-level innovation performance* dengan mediasi *opportunity recognition*, sedangkan untuk variabel *perception about industrial enviromental opportunities* tidak signifikan mempengaruhi *individual-level innovation performance* dengan mediasi *Opportunity Recognition*.

Kata Kunci: *Technopreneur*, *self-efficacy*, *prior knowledge*, *social network*, *perception about industrial enviromental opportunities*, *individual-level innovation performance*.